

BAB IV

HASIL PENILAIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. Untuk mengetahui peran keluarga dalam perilaku makan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan. Data penelitian diperoleh setelah pemberian angket kepada 35 orang siswa yang diambil sebagai sampel penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 soal angket.



Faktor Kebiasaan Makan

Hasil analisis data faktor kebiasaan makan secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut

Tabel 4. Faktor Kebiasaan Makan

No Angket		SS	S	TS	STS
a.	Kebiasaan makan				
1	Saya terbiasa jajan di sekolah.	5.71%	8.57%	28.57%	57.14%
2	Saya suka makan di rumah karena lauknya enak.	51.43%	25.71%	14.29%	8.57%
3	Ibu membiasakan saya makan buah dan sayuran.	42.86%	28.57%	20.00%	8.57%
4	Saya suka jajan bersama teman di sekolah	57.14%	40.00%	2.86%	0.00%
5	Karena melihat iklan di televisi, saya jadi suka jajan.	2.86%	5.71%	28.57%	62.86%

Untuk soal angket nomor 1 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 57,14%. Untuk soal angket nomor 2 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 51,43%. Untuk soal angket nomor 3 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 42,86%. Untuk soal angket nomor 4 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 57,14%. Untuk soal angket nomor 5 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 62,86%.

1. Faktor frekuensi jajan

Hasil analisis data faktor frekuensi jajan secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 5. Faktor Frekuensi Makan

No Angket		SS	S	TS	STS
Frekuensi makan					
6	Saya jarang jajan di sekolah.	14.29%	37.14%	28.57%	20.00%
7	Teman membujuk saya supaya jajan di sekolah.	51.43%	25.71%	11.43%	11.43%
8	Makanan jajanan belum tentu terjamin kebersihannya.	54.29%	45.71%	0.00%	0.00%
9	Saya suka jajan karena orang tua saya suka jajan,	5.71%	22.86%	37.14%	34.29%

Untuk soal angket nomor 6 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 37,14%. Untuk soal angket nomor 7 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 42,86%. Untuk soal angket nomor 8 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 57,14%. Untuk soal angket nomor 9 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 62,86%.

2. Jenis jenis makanan jajanan.

Hasil analisis data faktor jenis-jenis makanan jajanan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Faktor jenis-jenis makanan jajanan

No. Angket		SS	S	TS	STS
Jenis jenis makanan					
10	Saya tidak suka membeli jenis jajanan yang di jual di luar sekolah.	25.71%	11.43%	34.29%	28.57%
11	Saya sering membeli jenis jajanan yang di goreng.	0.00%	14.29%	20.00%	65.71%
12	Jenis- jenis jajanan yang di jual di sekolah belum terjamin kebersihannya.	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
13	Banyak sekali jenis jajanan yang di jual di sekolah.	85.71%	14.29%	0.00%	0.00%
14	Ibu selalu memberikan jajanan yang sehat.	54.29%	34.29%	11.43%	0.00%

Untuk soal angket nomor 10 siswa lebih cenderung ke tidak setuju sebesar 34,29%. Untuk soal angket nomor 11 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 65,71%. Untuk soal angket nomor 12 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 71,43%. Untuk soal angket nomor 13 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 85,71%. Untuk soal angket nomor 14 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 54,29%.

3. Pemilihan makanan

Hasil analisis data faktor pemilihan makanan secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 7. Faktor pemilihan makanan

No. Angket		SS	S	TS	STS
Pemilihan makanan					
15	Ibu saya selalu memilihkan makanan yang sehat	74.29%	20.00%	5.71%	0.00%
16	Ibu menasehati saya agar tidak jajan sembarangan.	62.86%	34.29%	2.86%	0.00%
17	Saya memilih jajanan sesuai keinginan saya sendiri.	17.14%	14.29%	11.43%	57.14%
18	Ibu mengajarkan saya agar memilih jajanan yang sehat.	42.86%	51.43%	5.71%	0.00%
19	Membeli jajanan harus memperhatikan kebersihan tempat penjualnya.	74.29%	20.00%	5.71%	0.00%

Untuk soal angket nomor 15 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 74,29%. Untuk soal angket nomor 16 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 62,86%. Untuk soal angket nomor 17 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 57,14%. Untuk soal angket nomor 18 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 42,86%. Untuk soal angket nomor 19 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 74,29%.

4. Faktor warna

Hasil analisis data faktor warna secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 8. Faktor warna

No. Angket		SS	S	TS	STS
	Warna				
20	Minuman berwarna yang menggunakan pewarna buatan tidak baik untuk kesehatan.	68.57%	22.86%	8.57%	0.00%
21	Saya suka membeli makanan yang warnanya mencolok.	60.00%	14.29%	14.29%	11.43%
22	Saya tidak tertarik membeli jajanan yang berwarna-warni.	25.71%	22.86%	11.43%	40.00%

Untuk soal angket nomor 20 siswa lebih cenderung ke tidak setuju sebesar 34,29%. Untuk soal angket nomor 21 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 65,71%. Untuk soal angket nomor 22 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 40,00%.

5. Faktor rasa

Hasil analisis data faktor rasa secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 9. Faktor rasa

No		SS	S	TS	STS
	Rasa				
23	Saya suka makanan yang rasanya manis yang terbuat dari gula asli.	51.43%	37.14%	11.43%	0.00%
24	Saya suka makananan jajanan yang di jual di luar sekolah karena rasanay enak.	0.00%	5.71%	45.71%	48.57%
25	Makanan yang banyak penyedap rasa tidak baik untuk kesehatan.	68.57%	31.43%	0.00%	0.00%

Untuk soal angket nomor 23 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 51,43%. Untuk soal angket nomor 24 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 48,57%. Untuk soal angket nomor 25 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 6,75%

6. Faktor tekstur

Hasil analisis data faktor tekstur secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 10. Faktor Tekstur

No		SS	S	TS	STS
Tekstur					
26	Saya suka makan kerupuk karena rasanya renyah.	45.71%	54.29%	0.00%	0.00%
27	Saya suka membeli agar-agar karena teksturnya kenyal.	34.29%	51.43%	8.57%	5.71%
28	Saya suka sekali memakan kue bolu yang lembut.	45.71%	48.57%	2.86%	2.86%

Untuk soal angket nomor 26 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 54,29%. Untuk soal angket nomor 27 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 51,43%. Untuk soal angket nomor 28 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 48,57%

7. Faktor bentuk

Hasil analisis data faktor bentuk secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 11. Faktor bentuk

No		SS	S	TS	STS
	Bentuk				
29	Saya suka jajan karena bentuknya yang menarik.	2.86%	8.57%	34.29%	54.29%
30	Ibu selalu membuat saya kue yang bentuknya lucu.	65.71%	31.43%	2.86%	0.00%
31	Bebtuk permen yang lucu membuat saya tertarik untuk selalu membelinya.	0.00%	8.57%	42.86%	48.57%

Untuk soal angket nomor 29 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 54,29%. Untuk soal angket nomor 30 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 65,71%. Untuk soal angket nomor 31 siswa lebih cenderung ke sangat tidak setuju sebesar 48,57%.

8. Faktor keluarga

Hasil analisis data faktor keluarga secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 12. Faktor Keluarga

No		SS	S	TS	STS
Keluarga					
32	Ibu mengajarkan saya agar tidak terlalu sering jajan.	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
33	Ibu menasehati saya agar membeli makanan yang sehat dan bersih.	54.29%	42.86%	2.86%	0.00%
34	Ibu jarang memasak sehingga saya jajan di sekolah.	34.29%	25.71%	22.86%	17.14%
35	Ibu selalu memberikan saya makanan yang bergizi.	60.00%	40.00%	0.00%	0.00%
36	Ibu menyediakan jajanan sehat di rumah	54.29%	28.57%	5.71%	11.43%
37	Ibu mengajarkan saya untuk mengkonsumsi buah dan sayur.	54.29%	45.71%	0.00%	0.00%

Untuk soal angket nomor 32 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 71,43%. Untuk soal angket nomor 33 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 54,29%. Untuk soal angket nomor 34 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 34,29%. Untuk soal angket nomor 35 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 60,00%. Untuk soal angket nomor 36 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 54,29%. Untuk soal angket nomor 37 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 54,29%.

9. Faktor uang saku

Hasil analisis data faktor warna secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 13. Faktor uang saku

No		SS	S	TS	STS
	Uang saku				
38	Saya selalu jajan bersama teman di sekolah dengan uang saku saya.	34.29%	34.29%	20.00%	11.43%
39	Ibu memberikan uang saku sebagai pengganti makan di rumah.	11.43%	5.71%	45.71%	37.14%
40	Tidak setiap hari ibu saya memberikan uang jajan.	5.71%	14.29%	51.43%	28.57%
41	Ibu memberi uang saku secukupnya.	74.29%	25.71%	0.00%	0.00%
42	Ibu menasehati saya agar tidak menghabiskan uang jajan.	77.14%	22.86%	0.00%	0.00%

Untuk soal angket nomor 38 siswa lebih cenderung ke sangat setuju dan setuju yaitu sama sama sebesar 34,29%. Untuk soal angket nomor 39 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 45,71%. Untuk soal angket nomor 40 siswa lebih cenderung ke tidak setuju sebesar 51,43%. Untuk soal angket nomor 41 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 74,29%. Untuk soal angket nomor 42 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 77,14%.

10. Faktor kebiasaan makan pagi

Hasil analisis data faktor warna secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 14. Faktor Kebiasaan makan pagi

No		SS	S	TS	STS
	Kebiasaan makan pagi				
43	Ibu tidak membiasakan saya makan pagi sebelum berangkat ke sekolah.	57.14%	40.00%	2.86%	0.00%
44	Ibu memberikan makanan 4 sehat 5 sempurna.	91.43%	8.57%	0.00%	0.00%
45	Jika tidak sarapan dari rumah saya akan merasa ngantuk di kelas.	51.43%	40.00%	5.71%	2.86%

Untuk soal angket nomor 43 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 57,14%. Untuk soal angket nomor 44 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 91,43%. Untuk soal angket nomor 45 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 51,43%.

11. Kebiasaan membawa bekal

Hasil analisis data faktor warna secara lengkap dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 15. Faktor Kebiasaan membawa bekal

No		SS	S	TS	STS
	Kebiasaan membawa bekal				
46	Jika tidak sempat makan di rumah ibu memberi saya bekal makanan.	40.00%	45.71%	8.57%	5.71%
47	Ibu tidak memberikan uang saku karena saya membawa bekal dari rumah.	54.29%	34.29%	11.43%	0.00%
48	Saya tidak pernah membawa bekal dari rumah.	82.86%	14.29%	2.86%	0.00%
49	Ibu memberi bekal agar saya tidak jajan sembarangan di sekolah.	54.29%	37.14%	8.57%	0.00%
50	Ibu memberikan bekal agar saya tidak lapar di sekolah.	91.43%	8.57%	0.00%	0.00%

Untuk soal angket nomor 46 siswa lebih cenderung ke setuju sebesar 45,71%. Untuk soal angket nomor 47 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 54,29%. Untuk soal angket nomor 48 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 82,86%. Untuk soal angket nomor 49 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 60,00%. Untuk soal angket nomor 50 siswa lebih cenderung ke sangat setuju sebesar 54,29%.

B. Pembahasan

Sekolah Swasta Yayasan Pendidikan Sidorame Medan terletak di tepi jalan daerah semi perkotaan. Di lingkungan luar sekolah terdapat banyak terdapat penjual makanan dan minuman. Karena lokasi sekolah terletak di pinggir jalan maka banyak kendaraan bermotor yang lewat di depan sekolah, asap yang di keluarkan oleh kendaraan bermotor dapat beresiko terpapar dengan debu dan polusi yang berasal dari lingkungan jalan traya tempat para penjual makanan jajanan tersebut.

Makanan yang terbuka dan mudah terkena debu ini ternyata bisa menyebabkan masalah besar bagi saluran pencernaan maupun kesehatan tubuh secara keseluruhan. Sebagai contoh, kita akan mudah terkena penyakit diare jika mengkonsumsi makanan yang berdebu dan tidak sehat. Diare sendiri disebabkan oleh makanan yang sudah terkontaminasi kuman dan bakteri. Kuman dan bakteri ini bisa menempel pada makanan karena debu. Selain diare, kita juga bisa mendapatkan sakit perut akut jika mengkonsumsi makanan-makanan yang terpapar debu tersebut. Jika sistem kekebalan tubuh kita sedang tidak baik, kuman dan bakteri pun akan menyerang perut sehingga terasa sakit.

Penjual makanan jajanan yang berjualan di depan sekolah Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame tidak memikirkan lokasi tempat mereka berjualan. Ada beberapa yang berjualan tepat di samping tempat pembuangan sampah dan di pinggir selokan hal ini menyebabkan makanan jajanan yang di jual menjadi tidak terjamin kesehatan dan kebersihan makanan jajanan tersebut. Kondisi air di

Sekolah Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame medan cukup baik, sekolah menggunakan air PAM sehingga airnya tidak keruh dan tidak berkarat. Tetapi guru harus memberi arahan kepada siswa agar membersihkan kamar mandi supaya bersih dan layak digunakan.

Perilaku makan jajanan anak di SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

1. Faktor kebiasaan makan pagi

Faktor kebiasaan makan pagi yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan persentase tertinggi adalah 91,43 % menjawab ibu memberikan makanan empat sehat lima sempurna.

2. Faktor kebiasaan membawa bekal

Faktor kebiasaan membawa bekal yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame persentase tertinggi adalah 91,43 % menjawab ibu memberi bekal makanan agar tidak lapar di sekolah.

3. Faktor Jenis jenis makanan jajanan

Faktor jenis-jenis makanan jajanan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah persentase tertinggi adalah 85,71 % menjawab banyaknya makanan yang di jual di sekolah.

4. Faktor uang saku

Faktor uang saku yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah adalah adanya uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada siswa. Persentase tertingginya adalah menjawab 91,43 % menjawab ibu menasehati saya agar tidak menghabiskan uang jajan.

5. Pemilihan makanan

Faktor pemilihan makanan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan disekolah adalah tidak ada karena secara umum SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan masih memperhatikan kebersihan makanan yang dijual di sekolah. Jadi jika siswa merasa jajanan yang di jual di sekolah tidak bersih dan tidak sehat siswa tidak akan membelinya. Persentase tertingginya 74,29 % menjawab ibu selalu memilihkan makana yang sehat dan 74,29 % menjawab membeli jajanan harus memperhatikan kebersihan tempat penjualnya.

6. Faktor keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah persentase tertingginya 71,43 % menjawab ibu tidak mengajarkan saya tidak terlalu sering jajan.

7. Faktor warna

Faktor warna makanan jajanan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah adalah siswa suka membeli makanan yang warnanya mencolok. Persentase tertinggi 68,67 % menjawab minuman berwarna yang menggunakan pewarna buatan tidak baik.

8. Faktor rasa

Faktor rasa makanan jajanan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah adalah siswa suka jajanan yang rasanya manis. Persentase tertinggi 68,57 % menjawab makanan yang banyak menggunakan penyedap tidak baik untuk kesehatan.

9. Faktor bentuk

Faktor bentukmakanan jajanan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah tidak ada karena bentuk jajanan yang lucu tidak membuat siswa untuk membeli atau makan jajanan di sekolah. Persentase tertinggi 65, 71 % menjawab ibu selalu membuatkan saya kue yang bentuknya lucu.

10. Faktor kebiasaan makan

Faktor kebiasaan makan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan adalah persentase tertinggi 57,14 %

menjawab sering makan jajanan di sekolah adalah suka makan jajan bersama teman di sekolah.

11. Faktor frekuensi jajan

Faktor frekuensi jajan yang mempengaruhi sering siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah adalah siswa sering jajan karena bujukan dari teman untuk jajan di sekolah. Persentase tertinggi 54,29 % menjawab makanan jajanan yang di jual di sekolah belum tentu kebersihannya.

12. Faktor tekstur

Faktor tekstur makanan jajanan yang mempengaruhi siswa SD Swasta Yayasan Pendidikan HKBP Sidorame Medan sering makan jajanan di sekolah adalah persentase tertingginya 45, 71 % menjawab suka jajanan yang renyah misalnya kerupuk, dan 45,71 % menjawab saya suka makan kue bolu yang lembut.